

**PERAN KOPERASI UNIT DESA
DI KANAGARIAN KOTO BARU KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN
SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (SI)
Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH :

YOFANDA TESSA

08 / 02249

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Yofanda Tessa (2012) :“ Peran Koperasi Unit Desa Dalam Di Kanagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi , Universitas Negeri Padang. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh Informasi, membahas mengenai Peran Koperasi Unit Desa Di Kanagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan penelitian meliputi Pengurus KUD Dan Masyarakat Yang Ada Di Kanagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Adapun teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah Reduksi, Klasifikasi, Triangulasi Dan Kesimpulan.

KUD Koto Baru merupakan Koperasi Unit Desa yang ada di Kanagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. KUD ini memiliki unit usaha 1) Unit Simpan Pinjam perannya yaitu Memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman yang mudah dan dengan bunga yang ringan.2) Unit Pertanian meliputi Produksi Dan Pemasaran hasil pertanian peran dari unit ini yaitu membantu para petani dalam Memproduksi dan Memasarkan hasil Pertanian.3) Unit Rice Milling unit perannya membantu para petani dalam memproses hasil pertanian yaitu dengan cara menyediakan alat penggilingan padi yang layak untuk beroperasi.4) Unit Pembayaran Listrik perannya yaitu untuk membantu masyarakat agar lebih mudah dan gampang dalam melakukan pembayaran rekening listrik tanpa harus jauh-jauh membayar ke tempat lain.

Penelitian ini menemukan Unit Usaha yang di kembangkan oleh KUD meliputi: (a) Unit Usaha Simpan Pinjam. Pada unit usaha simpan pinjam KUD sudah dapat memberdayakan masyarakat dengan cara memberikan pinjaman yang mudah dan dengan bunga yang ringan kepada anggotanya jadi anggota dapat menggunakan pinjaman tersebut untuk modal.(b) Unit Usaha Pertanian. Pada unit usaha ini KUD belum dapat memberdayakan masyarakat terutama para petani karena KUD tidak dapat membantu para petani. Masih banyak petani yang mengalami masalah dalam produksi pertanian yaitu susahnya untuk mendapatkan pupuk karena KUD tidak menyediakan pupuk untuk petani dan juga masalah pemasaran hasil pertanian. KUD belum dapat menolong petani kalau harga gabah dan beras turun. KUD belum mampu membeli hasil beras petani secara besar-besaran disebabkan kurangnya modal yang dimiliki oleh KUD. (c) Unit Usaha Rice Milling Unit (RMU). Pada Unit Rice Milling Unit KUD sudah dapat membantu masyarakat dengan cara menyediakan mesin penggilingan padi yang layak beroperasi. (d) Unit Pembayaran Rekening Listrik. Pada unit ini KUD sudah dapat menolong masyarakat dengan menyediakan tempat pembayaran listrik bagi masyarakat .

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kanagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan serta arahan dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra.Yurni Suasti,M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberi petunjuk dan arahan demi selesainya skripsi ini.
2. Bapak Drs.Bakkarudin,MS selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya demi selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj.Kamila Latif,MS selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama proses penggerjaan skripsi dan perkuliahan.

4. Bapak Drs Ridwan Ahmad,Drs. M.Nasir B dan Ibu Dra.Hj.Kamila Laitf,Ms selaku penguji skripsi yang memberi saran dan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Kantor Pelayanan Umum dan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Solok, yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian guna penulisan skripsi ini.
6. Bapak Wali Nagari koto baru kecamata kubung kabupaten solok yang telah memberikan izin penelitian.
7. Bapak Ketua dan Pengurus KUD Koto Baru yang telah memberikan izin penelitian dan informasi kepada penulis.
8. Masyarakat Nagari Koto Baru yang telah menjadi informan guna selesainya skripsi.
9. Ayahanda dan Ibunda serta Abang dan Adik tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Anggainda,Isilsonga,Oci,Ayusonga,Uum,Pitok,Dona,Ipet,Cici,Yuli,Yossit ul,Diska,oka,Giva yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mahasiswa Geografi ' 08 RB dan teman – teman lainnya yang telah memberi masukan serta semangat dalam penulisan skripsi.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT, dan hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Amin.

Padang , Juli 2012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi penelitian	18
C. Informan	19
D. Langkah-langkah penelitian	20
E. Jenis data, Sumber Data, Alat Pengumpulan Data, Dan Teknik Pengumpulan	21
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	27
B. Temuan Khusus.....	36
C. Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis Data, Sumber Data , Alat Pengumpul Data, dan Teknik Pengumpulan Data	24
Tabel 4.1 Jorong Yang Ada Dikanagarian Koto Baru.....	28
Tabel4.2 jumlah Penduduk Nagari Koto Baru Menurut Umur.....	28
Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk Menurut Jorong	29
Tabel 4.4 Mata Pencarian Penduduk Di Nagari Koto Baru.....	30
Tabel 4.5 Jumlah sekolah dari PAUD-SMA di Kanagarian Koto Baru	30
Tabel 4.6 Jumlah Sarana Dan Prasarana Kesehatan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4.1 : Gambar KUD Koto Baru	35
Gambar 4.2: Wawancara dengan Bapak Zakaria Samad SH(47 tahun) Bendahara KUD Koto Baru dokumentasi penulis 2012	36
Gambar 4.3 : wawancara dengan Bapak Yasmin Syarif (65 Tahun) Sekretaris KUD Koto Baru. Dokumen penulis 2012	38
Gambar 4.4 : Wawancara dengan Bapak Djasril Fachruddin(66) ketua KUD Koto Baru Kenagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.dokumentasi penulis Juli 2012	41
Gambar 4.5 : Wawancara dengan Bapak Djasril Fachruddin(66) ketua KUD Koto Baru Kenagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.dokumentasi penulis Juli 2012	42
Gambar 4.6 : Gambar Rice Milling Unit(RMU)Di KUD Koto Baru Kanagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.Dokumentasi penulis Juli,2012.....	42
Gambar 4.8: Wawancara Dengan Bapak Darman (57),Dokumentasi Penulis Juli,2012	44
Gambar 4.9 : Wawancara Dengan Ibu Yuri Yelni(39 Tahun).Dokumentasi Penulis Juli, 2012	45
Gambar 4.10: Wawancara dengan Bapak Rafki (32 tahun). Dokumentasi Penulis,Juli 2012	46

Gambar 4.11 : Wawancara dengan Bapak Zulardi (59 tahun).	
Dokumentasi penulis juli,2012.....	47
Gambar 4.12 : Wawancara dengan Bapak Adi Muklis (50 tahun)	
Dokumentasi penulis Juli, 2012.	48
Gambar 4.13 : Wawancara dengan Bapak Khafdis (60 tahun).	
Dokumentasi penulis Juli, 2012.	49
Gambar 4.12 : Wawancara dengan Ibu Yurnani (56 Tahun). Dokumentasi	
Penulis. Juli 2012.....	50
Gambar 4.15: Wawancara dengan Bapak Masrel (46 Tahun). Dokumentasi	
penulis. Juli, 2012.	51
Gambar 4.16: Wawancara dengan Bapak Yardi (52 Tahun). Dokumentasi	
penulis. Juli, 2012.	52
Gambar 4.17: Wawancara dengan Bapak Elfis (34 tahun). Dokumentasi	
penulis. Juli 2012.....	54
Gambar 4.18: Wawancara dengan Ibu Nurjani (70 Tahun). Dokumentasi	
penulis. Juli 2012.....	55
Gambar 4.19: Wawancara dengan Ibu Martianis (54 Tahun). Dokumentasi	
penulis. Juli 2012.....	56
Gambar 4.20: Wawancara Dengan Ibu Nelfitria (39 Tahun).Dokumentasi	
penulis. Juli 2012	57
Gambar 4.21: Wawancara dengan Ibu El (46 tahun). Dokumentasi penulis.	
Juli 2012	58

Gambar 4.22 : Wawancara dengan Ibu Ita Susanti (31 Tahun).	
Dokumentasi penulis. Juli 2012.....	58
Gambar 4.23: Gambar beras hasil penggilingan yang di beli KUD dari para	
petani. Dokumentasi penulis. Juli 2012	60
Gambar 4.24: Gambar Mesin Rice Milling Unit yang terdapat di KUD Koto	
Baru. Dokumentasi penulis. Juli 2012.....	61
Gambar 4.25: Gambar masyarakat yang sedang membayar listrik di KUD	
Koto Baru. Dokumentasi penulis. Juli 2012.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pada kenyataannya banyak orang awam salah memahami ilmu Geografi. Ada yang menganggap Geografi identik dengan membuat peta, sehingga dalam praktiknya geografi harus terampil membuat peta. Semua anggapan tersebut kurang tepat. Ada juga bahasan tentang peta dengan tujuan untuk mendukung pembelajaran terkait dengan lokasi. Bahkan Geografi juga mendorong perkembangan teknologi.

Kajian Geografi mempunyai ruang lingkup yang luas sehingga disiplin ilmu lainnya banyak yang berkaitan dengan geografi. Keterkaitan geografi dengan disiplin ilmu lain dapat dibedakan menurut aspek fisik dan aspek sosial. Aspek fisik meliputi aspek kimiawi, biologis, astronomis, dan semua fenomena alam yang langsung dapat diamati. Aspek sosial meliputi aspek antropologis, politis, ekonomis, dan aspek yang berhubungan dengan pola hidup manusia.

Menurut Bintarto dalam Wikipedia Geografi adalah Ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifatsifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam, dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsurunsur bumi dalam ruang dan waktu. Di sini dijelaskan bahwa geografi tidak hanya mempelajari alam (bumi) beserta gejala-gejalanya, tetapi geografi juga mempelajari manusia beserta semua kebudayaan yang dihasilkannya.

Dalam kaitanya dengan bidang Ekonomi Geografi melahirkan nama Geografi Ekonomi pada Geografi Ekonomi membahas tentang segala kegiatan ekonomi yang terjadi di tengah masyarakat mulai dari kegiatan produksi,konsumsi dan distribusi serta lembaga ekonomi yang ada di tengah masyarakat dalam konsep keruangan.

Di dalam dunia usaha dijumpai adanya suatu lembaga perekonomian yaitu koperasi. Koperasi merupakan perkumpulan orang-orang yang mengakui adanya kebutuhan tertentu dikalangan mereka. kebutuhan yang sama ini secara bersama-sama diusahakan pemenuhannya melalui usaha bersama didalam keperasi. Jadi orang-orang tersebut bergabung secara suka rela, atas kesadaran adanya kebutuhan bersama, sehingga dalam koperasi tidak ada unsur paksaan, ancaman atau campur tangan dari pihak lain.

Sebagaimana diketahui bahwa koperasi sudah ada sejak dahulu dan masih dilaksanakan sampai sekarang ini. Keberadaan Koperasi di Indonesia sudah diakui oleh Negara. Bukti dari pengakuan tersebut adalah adanya perundang-undangan yang menjelaskan dan mengatur mengenai Koperasi yaitu Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992. Di dalamnya tercantum tentang tujuan, asas, pembentukan, keanggotaan, hingga status hukum. (Hendrojogi. 1998:239)

Pada masa yang akan datang peran koperasi di Indonesia diperkirakan akan tetap bahkan semakin penting, terutama dalam kaitannya untuk menjadi wahana pengembangan ekonomi rakyat, namun demikian koperasi juga akan menghadapi tantangan yang semakin berat. Globalisasi, perkembangan sosial

ekonomi masyarakat serta perkembangan koperasi sendiri akan menuntut koperasi untuk mampu meningkatkan peran dan fungsi usahanya, jika tidak ingin tersisih oleh pelaku usaha lainnya.

Koperasi merupakan suatu wadah yang dapat membantu, membimbing dan meningkatkan kemampuan golongan ekonomi lemah untuk dapat berpartisipasi di dalam proses pembangunan. Koperasi turut mengambil bagian dari tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera dan memberdayakan masyarakat, baik bagi orang-orang yang menjadi bagian dari anggotanya sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya. (Davis, 2010)

Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama melakukan usaha dalam bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya usaha ini disebut juga dengan usaha dibidang kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi ini meliputi usaha dibidang produksi, konsumsi, distribusi barang-barang dan usaha pemberaian jasa antara lain usaha simpan pinjam, angkutan, asuransi dan perumahan. (Anoraga.2007:6).

Dalam rangka meningkatkan kehidupan dan memberdayakan rakyat di daerah pedesaan pemerintah menganjurkan pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). Salah satu desa terdiri dari beberapa kecamatan yang merupakan satu kesatuan potensi ekonomi. Satu wilayah ekonomi dianjurkan membentuk satu koperasi unit desa. KUD merupakan badan usaha vital bagi masyarakat pedesaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sebagai alat penunjang ekonomi rakyat dan memberdayakan rakyat KUD memang harus mampu

berkecimpung dalam kegiatan ekonomi dan memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian pedesaan (Yaya, 2010)

Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk atas dasar kesamaan persepsi dan kebutuhan petani akan kemudahan untuk memperoleh sarana dan prasarana produksi pertanian dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Purwanto, 1989:91)

KUD sebagai sentral perekonomian pedesaan dihadapkan pada tantangan bagaimana untuk dapat mewujudkan KUD sebagai badan usaha yang tangguh, yang mampu menerapkan prinsip-prinsip koperasi Indonesia dan mampu mewujudkan misinya dalam memberdayakan ekonomi rakyat desa. Hal tersebut dapat diartikan sebagai tantangan untuk meningkatkan kinerja KUD (Krisnamurthi, 2011).

Menurut Zulfa Dalam Anoraga(2007:161) Koperasi Unit Desa memiliki peranan yang meliputi sektor-sektor:(1)Pertanian yang meliputi bidang-bidang pertanian pangan, pertenakan, perikana dan agrobisnis.(2) Penyalur kebutuhan pokok masyarakat desa terutama sandang dan papan.(3) Jasa yang antara lain meliputi bidang simpan pinjam, perkreditan, angkutan darat dan air(transportasi), listrik pedesaan.(4) Industry kecil dan kerajinan rakyat.(5) Lain-lain bidang sesuai dengan kemampuan dan keadaan daerah setempat.

Walaupun sudah merupakan lembaga ekonomi resmi dari pemerintah yang bertujuan untuk mengsejahterakan serta memberdayakan anggotanya dan

masyarakat, tapi kenyataanya Koperasi Unit Desa (KUD) masih belum dapat melaksakan perannya dengan baik terhadap masyarakat dalam rangka mensejahterakan dan memberdayakan masyarakat, contohnya yang terjadi di KUD Koto Baru. KUD ini memiliki berbagai unit usaha dalam berbagai bidang yang tujuan pembentukan unit usaha tersebut adalah untuk membantu dan memberdayakan anggota KUD dan masyarakat. Unit usaha yang terdapat di KUD Koto Baru yaitu Unit Usaha Simpan Pinjam, sedangkan unit usaha dalam bidang pertanian meliputi produksi pertanian dan pemasaran hasil pertanian, Rice Milling Unit (RMU), Unit Pembayaran Listrik yang bekerjasama dengan PLN.

Dari semua unit usaha yang ada di KUD Koto Baru kenyataanya di lapangan tidak semua unit usaha yang berjalan dengan baik serta dapat memberdayakan masyarakat dan membantu masyarakat. KUD memiliki unit usaha simpan pinjam, usaha simpan pinjam ini didirikan untuk memberikan kesempatan kepada para anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang ringan. Masalah modal KUD juga masih belum bisa membantu masyarakat dalam bidang pertanian padahal Koperasi Unit Desa (KUD) juga memiliki peranan dalam bidang pertanian, masalah pertanian yang sering dihadapi oleh para petani adalah masalah produksi terutama masalah pupuk dan pemasaran hasil pertanian. Para petani sangat sulit mendapatkan pupuk karena KUD tidak menyediakan penjualan pupuk untuk para petani jadi para petani harus membeli pupuk di toko-toko eceran yang ada dengan harga yang relative lebih mahal dan juga para petani mengalami masalah dalam pemasaran hasil padi

apabila harga gabah turun maka para petani akan mengalami kerugian tetapi KUD tidak mampu mengatasi masalah tersebut.

KUD Koto Baru adalah Koperasi Unit Desa yang terdapat di Nagari Koto Baru dan merupakan salah satu dari 8 nagari yang ada di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Nagari Koto Baru ini terdiri dari 7 jorong. Penduduk di kanagarian ini terdiri dari 21.022 jiwa dengan 4.975 KK yang mendiami wilayah seluas ± 2.955 Ha. Di Kanagarian Koto Baru umumnya masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti berniat untuk meneliti masalah tersebut dengan mengadakan penelitian dengan judul **“PERAN KOPERASI UNIT DESA DI KANAGARIAN KOTO BARU KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK”**

B.Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan maka yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam pemberdayaan masyarakat di Kangarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

C.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi, menganalisis dan membahas data serta mendeskripsikan Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam pemberdayaan masyarakat Di Kanagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

E.Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan program SI di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bahan informasi bagi masyarakat agar dapat mengetahui apa saja peran koperasi unit desa (KUD) Dalam Pemberdayaan Masyarakat.
3. Sebagai bahan informasi bagi penulis berikutnya yang berkaitan pada bidang penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan terdahulu mengenai Peran Koperasi Unit Desa Di Kanagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Koperasi Unit Desa Koto Baru sudah dapat memberdayakan masyarakat pada beberapa unit usaha Tetapi masih ada beberapa unit usaha yang masih belum dapat memberdayakan masyarakat.
2. Pada unit simpan pinjam mudahnya anggota untuk mendapatkan pinjaman di KUD dan bunga yang diberikan KUD kepada anggota cukup ringan.
3. Pada unit pertanian KUD koto baru belum dapat memberdayakan para petani karena para petani susah dalam mendapatkan pupuk karena KUD tidak lagi menjadi distributor pupuk jadi petani harus membeli pupuk di kios-kios enceran dengan harga pupuk yang lebih tinggi.
4. Pada unit rice milling unit KUD koto baru sudah membantu masyarakat dengan adanya mesin RMU yang sangat layak beroperasi.
5. Pada unit pembayaran rekening listrik KUD koto baru sudah membantu masyarakat karena dengan adanya tempat pembayaran rekening listrik di KUD masyarakat merasa terbantu karena mereka tidak perlu jauh-jauh pergi membayar listrik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengurus KUD agar lebih dapat memberdayakan para petani terutama dalam masalah pupuk dan pemasaran hasil pertanian. Karena para petani merasa agak berat membeli pupuk di kiso-kios enceran karena harga nya agak mahal jadi di harapkan KUD dapat membantu masalah petani tersebut.
2. Untuk mengatasi masalah permodalan KUD dapat melakukan kerjasama dengan instansi swasta untuk dapat menanamkan modalnya di KUD
3. KUD diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat bahwa KUD Koto Baru masih mengalami masalah dalam permodalan agar citra KUD sebagai lembaga ekonomi yang seharusnya dapat membantu masyarakat tidak buruk di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga&widyanti.2007.*Dinamika Koperasi*,Bina Adiksara:Jakarta

Bungin Burhan.2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif*,Rajawali Press:Jakarta

Davis,2010,Koperasi Pertanian Di Kud Getasan Dan Koperasi Kendali Harta Pt Coca Cola Botling Indonesia Bidang Kajian Sistem Informasi Manajemen Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah.blogspot,di akses tanggal 28 Mai 2012.

Djaali Muhammad.2005.*Metodologi Penelitian Social*,Ptik Press & Restu Agung:Jakarta.

Gery.2009 (*Kinerja Pemeintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Lingkungan Pemda Kota Solok*).Skripsi Fakultas Hukum Universitas Sumatra Utara.

Handhikusuma,2000.*Hukum Koperasi Indonesia*,PT Raja Persada Grafindo:Jakarta

Hendrojogi,Drs,Msc.1998.*Koperasi Azas-Azas,Teori Dan Praktek*.PT Raja Grafindo : Jakarta

Kartasaspoetra,Dkk.2003,*Koperasi Indonesia*,Bina Adiksara:Jakarta

Krisnamukti .2011,Kinerja KUD Dalam Pembangunan(online), com weblog(<http://krisnamukti.blogspot.com>) di akses tanggal 28 Mai 2012.

Lilies. *Peran koperasi unit desa dalam memberikan Kredit di kalangan masyarakat Klaten (studi di KUD “jujur” karangnongko)*.Skripsi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Miar,2004.*Kelembagaan Dan Ekonomi Rakyat*,BPFE:Yogyakarta.

Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Tentang *Perkoperasian*

Menurut Inpres No. 2 Tahun 1978 tentang *Koperasi Unit Desa*

Menurut Inpres No.4 Tahun 1973 tentang *Koperasi Unit Desa*

Menurut Inpres No 4 tahun 1984 tentang *Koperasi Unit Desa*